

MODEL PROGRAM UNGGULAN DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA MAYAK TONATAN PONOROGO

Nurul Fatqur Rohmah dan Zaenal Abidin

Prodi Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Email: nurulfatqur08@gmail.com, za219@ums.ac.id

Abstrak

Program unggulan merupakan salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan. Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas yang berlandaskan pada inovasi dan kreativitas pengelolaan sekolah yang dinamis, energik serta penuh gagasan. Sekolah memiliki peran penting dalam melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan berdaya saing Mampu berdaya saing dalam proses pendidikan akademik maupun Non Akademik sehingga mewujudkan siswa yang berprestasi.

Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang unggul. Dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul itu maka dituntut proses belajar-mengajar yang unggul juga menyelenggarakan program madrasah yang biasa disebut program unggulan. Dengan demikian program kelas khusus menjadi perwujudan dari tujuan tersebut. Karena Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo merupakan salah satu sekolah yang berhasil mengembangkan program kelas khusus baik dalam bidang dakwah, tilawah, maupun kesenian kaligrafi dan hadroh.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana model program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019, dan Bagaimana implementasi program unggulan di Madrasah Aliyah Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tujuannya untuk mengetahui dan mendeskripsikan: 1) Model program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019. 2) Implementasi program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deksriptif analisis, dengan penarikan kesimpulan

menggunakan metode deduktif yang berangkat dari kejadian-kejadian umum kemudian direduksi menjadi bagian-bagian khusus.

Hasil penelitian ini adalah: Pertama, dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo menyediakan program kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik baik untuk menggali minat ataupun untuk mengoptimalkan minat dan bakat. Adapun model program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo adalah diwujudkan program kelas khusus. Upaya sekolah dalam mengembangkan dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi melalui program madrasah. Beberapa program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo diantaranya, Pertama program kartu hijau, kedua program lughoh, ketiga program muhadhoroh dan terakhir program kelas bina bakat (binkat kaligrafidan binkat hadroh). Kedua, Pelaksanaan program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo berimplikasi baik, didukung dan diterima warga madrasah dengan baik khususnya bagi peserta didik Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo sebagai sasaran program. Terbukti dengan adanya pencapaian target dalam masing-masing program. Untuk program Kartu Hijau yang pelaksanaannya setiap satu semester madrasah telah menetapkan KKM pada standar penilaian kartu hijau. Kedua Program Lughoh, kegiatan utama dari program ini adalah penambahan materi dasar bahasa arab dan bahasa inggris yang pelaksanaannya setiap hari sebelum KBM dimulai. Ketiga Program Muhadhoroh merupakan kegiatan untuk mengembangkan intelektual berdakwah peserta didik dan mengembangkan kemampuan berpidato 4 bahasa yang dilakukan 2 kali dalam satu bulan. Keempat Kelas bina bakat kaligrafi dan hadroh. Kedua program ini menjadi icon bagi madrasah sehingga banyak dikenal oleh masyarakat luas wilayah Ponorogo melalui prestasi yang dicapainya. Baik prestasi yang diraih dalam tingkat provinsi maupun nasional.

Kata Kunci: *Model, Program Unggulan*

Pendahuluan

Program unggulan merupakan salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas

pendidikan. Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas yang berlandaskan pada inovasi dan kreativitas pengelolaan sekolah yang

dinamis, energik serta penuh gagasan. Sekolah memiliki peran penting dalam melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan berdaya saing. Yang mana mampu berdaya saing dalam proses pendidikan akademik maupun Non Akademik sehingga mewujudkan siswa yang berprestasi.

Kesuksesan sekolah dalam bentuk prestasi akademik maupun nonakademik tidak terlepas dari program sekolah yang ditata dengan baik dan benar. Keberhasilan sekolah juga disebabkan adanya kejelasan program madrasah yang memiliki sifat jangka menengah dan jangka panjang. Oleh karena itu, pengembangan program-program sekolah, baik secara kualitas maupun kuantitas, dianggap sangat penting sehingga dalam penyelenggaraannya pendidikannya dapat terarah dengan langkah-langkah pelaksanaan yang efektif dan efisien.

Berkualitasnya pendidikan akan banyak dipengaruhi oleh sistem tata kelola. Sistem tata kelola pendidikan akan berkembang baik apabila dilaksanakan melalui sistem pengelolaan program yang dibuat dengan mempertimbangkan karakteristik daerah, kebutuhan sosial masyarakat, kondisi budaya, usia peserta didik dan kebutuhan pembelajaran dan pengembangan diri peserta didik.¹

Terjadinya kekeliruan manajemen sekolah juga disebabkan kondisi program madrasah yang salah. Oleh karena itu, setiap sekolah harus mampu bersaing dengan sekolah lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan melalui program-program tertentu. Dari program madrasah yang dirumuskan akan diharapkan mampu memunculkan output yang berkualitas. Karena Kemajuan suatu pendidikan diukur dari mutu lulusannya. Seberapa baik mutu output suatu lembaga pendidikan, sebesar itu pula kualitas lembaga pendidikan tersebut.

Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo merupakan salah satu lembaga pendidikan dari sekian Madrasah Aliyah yang ada di kabupaten Ponorogo dengan jumlah siswa yang mencapai 2445 siswa, dan juga merupakan Madrasah Aliyah dengan siswa terbanyak di kabupaten Ponorogo. Dengan memiliki jumlah siswa terbanyak tentu memunculkan asumsi bahwa dengan bertambahnya kuantitas diartikan karena adanya kualitas. Bukan hanya pada faktor tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi pada lembaga pendidikan ini tapi juga pada lulusan serta prestasinya. Terbukti Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo mendapat penghargaan dengan

¹Nana Syaodin Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 81.

penerimaan jumlah peserta didik terbanyak yang diterima pada Jalur SPAN-UM-PTKIN. Prestasi selanjutnya Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo masuk Dominasi 10 peringkat Teratas UAMBNBK SE-Ponorogo Pada Tahun Pelajaran 2017/2018.²

Dalam mempertahankan model dan pola pendidikan Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo tidak terlepas dari manajemen atau pengelolaan dan penerapan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo, baik dalam hal perencanaan dan pengorganisasian program madrasah yang dilakukan peran pimpinan dalam menggerakkan personilnya, dan pengawasan terhadap kegiatan dan hasil yang telah dicapai, serta dalam hal input, proses dan outputnya.

Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang unggul. Dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul itu maka dituntut proses belajar-mengajar yang unggul juga menyelenggarakan program madrasah yang biasa disebut program unggulan. Dengan demikian program kelas khusus menjadi perwujudan dari tujuan tersebut.

Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo merupakan salah satu sekolah yang berhasil

mengembangkan program kelas khusus baik dalam bidang dakwah, tilawah, ataupun kesenian kaligrafi dan hadroh. Prestasi yang telah diraih selama kepemimpinan Bapak Drs. Mudafir juga tidak sedikit, bahkan dari program yang telah ada maju sampai tahap nasional. Hal tersebut tentunya bisa menjadi cerminan kinerja Kepala sekolah sebagai manajer dalam mengelola Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo.

Berdasarkan penjelasan yang penulis uraikan, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait program unggulan Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo dan judul dari penelitian ini adalah “Model Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019”

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan dan informasi dari kehidupan nyata dan keadaan yang sebenarnya dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dan memecahkan masalah pada suatu lembaga pendidikan. Pendekatan penelitian yang penulis lakukan termasuk penelitian kualitatif. Penelitian ini berusaha untuk

²Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. Mudafir selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo Pada Tanggal 15 Maret 2019 Pukul 09.00 WIB

menelaah dan mengetahui fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data.

Sumber data yang diperoleh dari subjek tempat penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo. Sumber data utama didapat dari Kepala Sekolah selaku penanggung jawab utama terhadap program sekolah. Selain itu, sumber data juga di dapat dari guru yang menjadi sasaran dalam program Madrasah seperti Wakasek Kurikulum, pembimbing Binkat, pembimbing Hadroh, sebagai pelaksana program. Selain itu juga siswa sebagai sasaran utama program yang dijalankan Madrasah untuk mendapat data pendukung.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara untuk memperoleh data mengenai program madrasah dalam memenuhi kebutuhan pengembangan kualitas peserta didik dan mendeskripsikan implementasi program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo. Data yang diperoleh dari metode observasi antara lain mengenai letak dan kondisi, baik berupa kondisi dari kepala sekolah, guru, peserta didik, maupun tenaga pendidik serta sarana dan prasarana dalam menunjang program madrasah. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa profil

sekolah yang mencakup diantaranya struktur organisasi madrasah, jumlah peserta didik, jumlah ustadz ustadzah dan karyawan, sarana dan prasarana dalam menunjang peningkatan kualitas peserta didik. Selain itu juga dokumen-dokumen administrasi, dokumen-dokumen kegiatan, dan dokumen lain mendukung penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis digunakan untuk menganalisis program pengembangan kualitas peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo. Penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif yakni cara berfikir yang berangkat dari teori untuk kemudian dicocokkan kedalam data.

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan teknik dan triangulasi dengan sumber. Triangulasi teknik berarti

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta: 2010), 330.

peneliti menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti selanjutnya dilakukan adanya analisis data mengenai Model Program Unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019 diuraikan dalam bentuk narasi deksriptif yang menjelaskan mengenai model program serta pelaksanaan atau implementasi program unggulan Madrasah Aliyah Darul Huda, sebagai berikut:

Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo dalam mempertahankan model dan pola pendidikan, tidak terlepas dari manajemen atau pengelolaan dan penerapan yang dilakukan oleh Madrasah, baik dalam hal perencanaan dan pengorganisasian program madrasah yang dilakukan peran pimpinan dalam menggerakkan personilnya, dan pengawasan terhadap kegiatan dan hasil yang telah dicapai, serta dalam hal input, proses dan outputnya. Dengan menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang unggul. Menuntut Madrasah

melakukan proses belajar-mengajar yang unggul serta menyelenggarakan program madrasah yang biasa disebut program unggulan. Dengan demikian program kelas khusus menjadi perwujudan dari tujuan tersebut.

Sesuai dengan temuan data, bahwa model program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo adalah diwujudkannya program kelas khusus. Upaya sekolah dalam mengembangkan dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi melalui pendekatan model *Multiple Intelligence*. Diantaranya program kartu hijau, program lughoh, muhadhoroh, dan kelas bina bakat kaligrafi dan hadroh.

Madrasah yang memiliki program unggulan diartikan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kelebihan, kebaikan, keutamaan jika dibandingkan dengan sekolah lain. Maka dalam konteks ini program unggulan mengandung makna madrasah dengan mengusung program unggulannya yang dapat dirujuk sebagai contoh bagi kebanyakan madrasah karena kelebihan, kebaikan dan keutamaan serta kualitas yang dimilikinya baik secara akademik maupun non akademik. Hal ini diwujudkan dalam bentuk program muhadhoroh yang menekan peningkatan kemampuan peserta didik.⁴

⁴Zamroni, *Dinamika Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta : Gavin Kalam Utama, 2011), 82.

Dari hasil penelitian penulis bahwa pelaksanaan program unggulan madrasah sejalan dengan visi dan misi madrasah. Hubungan antara program dengan Visi Misi Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo terlihat dari dilaksanakannya program kegiatan yang diarahkan pada pematangan kualitas peserta didik. Karena berdasarkan teori dikatakan peran program madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam proses keberlangsungan hidup suatu madrasah untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Oleh karena itu, program madrasah yang kuat dan positif akan memberi pengaruh baik kualitas peserta didik maupun kualitas suatu lembaga pendidikan.

Sistem pendidikan nasional cenderung menempatkan porsi pengajaran lebih besar daripada porsi pendidikan, sehingga kegiatan pendidikan cenderung diidentikkan dengan proses peningkatan kemampuan, dan keterampilan. Sementara itu urusan pembentukan kepribadian unggul dan budaya mutu belum diperhatikan secara mendasar. Karena akan berpengaruh pada orientasi pembelajaran yang lebih mengutamakan proses penguasaan materi dan nilai daripada pembentukan kepribadian. Sistem dan proses itulah yang menyebabkan

terjadinya ketidakseimbangan kualitas diri.⁵

Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Wakasek Kurikulum Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo,⁶ dijelaskan bahwa pelaksanaan Program muhadhoroh dilatarbelakangi adanya kebutuhan masyarakat mengenai santri yang sangat diperlukan kehadirannya dilingkungan masyarakat, terutama dalam pengetahuan keagamaan dan pentingnya peran santri untuk tetap menyebarkan ajaran agama Islam. Dengan ini juga akan berkaitan dengan adanya tujuan yang diharapkan dengan diadakannya kegiatan muhadhoroh dapat meningkatkan rasa percaya diri juga mengembangkan intelektual berdakwah peserta didik dan mengembangkan bahasa dengan menggunakan 4 bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab). Kegiatan muhadhoroh menjadi salah satu kegiatan wajib bagi peserta didik, mengingat salah satu tujuan dilaksanakannya muhadhoroh ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berdakwah dan bermental percaya diri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program muhadhoroh yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo diterapkan untuk

⁵Dedy Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 23-25.

⁶Hasil Wawancara dengan Ustadz Umar Salim M.Pd.I sebagai Wakasek Kurikulum Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo pada 20 April 2019 pukul 10.00 WIB.

menyeimbangkan porsi pendidikan yang hanya berorientasi pada nilai akademik peserta didik. Selain itu program yang diterapkan masuk pada budaya islami sekolah dengan mengembangkan kemampuan berdakwah dan mengembangkan kemampuan 4 bahasa.

Kemudian dalam upayanya untuk mengembangkan potensi diri peserta didik, kepala sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda membuat program kelas bina dan bakat kaligrafi dan kelas hadroh. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah membuat struktur organisasi yang ditanggung jawabi oleh pembimbing kaligrafi. Tujuan program ini dilaksanakan adanya ketidakseimbangan sistem evaluasi pembelajaran yang hanya mengutamakan evaluasi kognitif dan keterampilan daripada melakukan evaluasi terhadap kepribadian secara utuh. Itulah sebabnya kegiatan pembelajaran sulit berkembang secara seimbang antara proses pemenuhan kebutuhan kognitif dan keterampilan dengan proses pemenuhan kebutuhan kepribadian.⁷

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan, dapat diketahui bahwa mengenai model program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo, dapat disimpulkan bahwa madrasah

sudah memenuhi kriteria-kriteria bagaimana program kelas khusus seharusnya di terapkan. Selain itu program madrasah memberikan dampak positif terhadap kualitas prestasi peserta didik serta mampu meningkatkan kualitas sekolah. Sekolah tersebut termasuk tipe sekolah berkemajuan. Sekolah menerapkan program kegiatan pengembangan peserta didik serta terus melakukan pengembangan sekolah untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Sekolah berkemajuan adalah sekolah yang lebih menekankan pada pemeliharaan dan pengelolaan atas tugas keseharian sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sekolah berkemajuan mampu menjaga keseimbangan antara pemeliharaan pengelolaan kegiatan positif dan melakukan pengembangan terus-menerus secara selektif dan berkelanjutan.⁸

Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogotelah mengimplementasikan program-program dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sekolah dan juga mengunggulkan output lulusan dengan mewujudkan beberapa program. Pertama Program Kartu Hijau merupakan standar uji peserta didik dalam menempuh studi selama proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Darul Huda

⁷Hasil Wawancara dengan ustadzah Nikmatul Laila Maulida sebagai Pembimbing Binkat Kaligrafi pada 25 April 2019 pukul 08.30 WIB.

⁸Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 114-115.

Mayak Tonatan Ponorogo, sebagai syarat mutlak menyelesaikan seluruh tahapan pendidikan yang ditetapkan di Madrasah Aliyah Darul Huda. Kedua Program Lughoh yang dilakukan setiap hari sebelum kegiatan proses belajar dimulai. Materi yang disampaikan terkait bahasa asing (bahasa arab dan bahasa inggris). Ketiga Program Muhadhoroh yang pelaksanaannya dilakukan 2 kali dalam sebulan. Tujuan dilaksanakannya program Muhadhoroh adalah untuk mengembangkan intelektual berdakwah peserta didik dan mengembangkan kemampuan berpidato 4 bahasa. Kelima Program Kelas Binkat Kaligrafi dan Hadroh. Kedua program ini merupakan program bina bakat kaligrafi dan hadroh. Program ini menjadi icon bagi madrasah sehingga banyak dikenal oleh masyarakat luas wilayah Ponorogo melalui prestasi yang dicapainya. Baik prestasi yang diraih dalam tingkat provinsi maupun nasional (Juara 2 Kaligrafi Tingkat Nasional dalam Rangka AKSIOMA di Palembang tahun 2018).

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo menyediakan program kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta

didik baik untuk menggali minat ataupun untuk mengoptimalkan minat dan bakat. Adapun model program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo adalah diwujudkan program kelas khusus. Upaya sekolah dalam mengembangkan dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi melalui beberapa program, diantaranya kartu hijau, lughoh, muhadhoroh dan kelas bina bakat (binkat kaligrafi dan binkat hadroh). Pelaksanaan program unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo berimplikasi baik, didukung dan diterima warga madrasah dengan baik khususnya bagi peserta didik Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo sebagai sasaran program. Terbukti dengan adanya pencapaian target dalam masing-masing program. Untuk program Kartu Hijau yang pelaksanaannya setiap satu semester madrasah telah menetapkan KKM pada standar penilaian kartu hijau. Kedua Program Lughoh, kegiatan utama dari program ini adalah penambahan materi dasar bahasa arab dan bahasa inggris yang pelaksanaannya setiap hari sebelum KBM dimulai. Ketiga Program Muhadhoroh merupakan kegiatan untuk mengembangkan intelektual berdakwah peserta didik dan mengembangkan kemampuan berpidato 4 bahasa yang dilakukan 2 kali dalam satu bulan. Keempat

Kelas bina bakat kaligrafi dan wilayah Ponorogo melalui prestasi hadroh. Kedua program ini menjadi yang dicapainya. Baik prestasi yang icon bagi madrasah sehingga diraih dala tingkat provinsi maupun banyak dikenal oleh masyarakat luas nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. Istanto, dkk. 2018. *Pedoman Penulisan SKRIPSI Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Fakultas Agama Islam
- Ali, Muhammad. Istanto. 2018. *Managemen Sekolah Islam*. Surakarta: Univeritas Muhammadiyah 1 surakarta.
- Badrujaman, 2011. *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program*, Jakarta:Indeks.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Managemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Sentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fattah, Nanang. 2013. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hakim, Lukman. 2010. *Metodologi Penelitian*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamidi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press.
- Herdiansyah Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermino, Agustinus. 2017. *Managemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Ikbal Barlian. 2013. *Managemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi* Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Kurnia, Adi dan Bambang Qomaruzzaman. 2012. *Membangun Budaya Sekolah*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Kompri. 2011. *Managemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyasa, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nugiantoro, Burhan. 2010. *Dasar-Dasar Pengembangan Sekolah*. Bandung: Sinar Algasindo.
- Usman, Husein. 2010. *Managemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- TaliaZidahu Ndraha. 2010. *Research Teori, Metodologi, Administrasi*, Jakarta: Bina Aksara.
- Yoyon Bahtiar Irianto, 2011. *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan* .Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zamroni. 2011. *Dinamika Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : Gavin Kalam Utama.
- Zamroni. 2016. *Kultur Sekolah*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

Jurnal Ilmiah:

- Akmin Sugiantoro.. 2017. *Implementasi Rintisan Madrasah Unggulan di MA Negri Yogyakarta 1 Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Pendidikan Vol 6 Nomer 2.
- Ana Retna Mutia. “*Dinamika Sistem Pendidikan SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen*”.Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Cepi Safruddin AJ. 2017. “*Komponen Inovasi Program Sekolah Unggul*”. Jurnal Kependidikan. Volume.
- Hendrizar.“*Menggagas Pengembangan Program Sekolah Unggul*”. Universitas Bung Hatta. Padang.
- Fitriani. 2009. “*Program Sekolah Unggul*”. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan. Volume 1 Nomor 2.

Peraturan Perundangan:

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Nomor 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Pendidikan Nasional 2010-2014

Status Website :

<https://kbbi.web.id>. Diakses pada 5 maret 2019